

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Massa Pandemi COVID 19

Satuan Pendidikan : SDN

Kelas / Semester : V /1

Tema : **Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)**

Sub Tema : **Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)**

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 1 x pertemuan (6 x 35 menit).

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan. 3.1.2 Menyebutkan kondisi iklim di Indonesia. 3.1.3 Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	1.1.1 Menuliskan informasi mengenai kondisi bentang alam di Indonesia.

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah paragraf.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam sebuah paragraf teks bacaan.



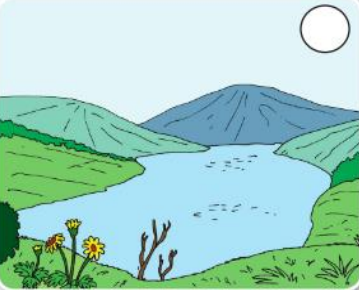
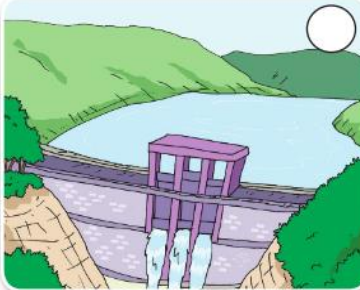
Muatan : PPKn

Kompetensi	Indikator
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari.
2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menyebutkan contoh sikap yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dengan sila-sila Pancasila
4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menunjukkan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai- nilai pancasila.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar yang dikirim melalui WA Grup, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam buatan dan kenampakan alam dengan benar.
2. Dengan diskusi singkat melalui WA Gurp Kelas , siswa mampu menuliskan informasi mengenai kondisi bentang alam di Indonesia dengan benar.
3. Dengan video yang dikirim melalauai WA Grup, siswa dapat memahami kondisi iklim di Indonesia dengan benar
4. Dengan membaca bagan, siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan tepat.
5. Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah paragraf dengan benar.
6. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat menuliskan ide pokok yang terdapat dalam sebuah paragraf teks bacaan dengan benar.
7. Dengan penugasan melalui WA grup, siswa dapat menyebutkan contoh sikap yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dengan sila-sila Pancasila dengan tepat.
8. Dengan penugasan, siswa dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai- nilai pancasila dengan ben

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pembukaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek kehadiran Siswa dan mengisi list daftar hadir di WA Grup kelas 2. Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan guru melalui Audio yang dikirm guru melalui WA Grup. 3. Siswa mendengarkan motivasi dari guru dengan cermat, tentang selalu disiplin mematu standar Covid 19. 4. Guru mengaitkan pembelajaran yang kemarin dengan pembelajaran yang akan di pelajari. 	<p>15 menit</p>
<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar gunung, sungai, danau, dan waduk yang dikirm melalui WA Grup . <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around; margin: 10px 0;">   </div> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around; margin: 10px 0;">   </div> 2. Siswa menyebutkan gambar apa saja yang dikirimkan guru dan siswa mengirimkan ke komentar dengan mengiirmkan Audio suara ke WA grup 3. Siswa dan guru tanya jawab dengan mengirimkan ke WA grup. 4. Guru memberikan penguatan dan mengkonfirmasi 	<p>170 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>jawaban siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta siswa melalui pesan singkat di WA Grup untuk mengamati gambar dan membaca teks bacaan yang ada di buku siswa yang berjudul “Bentang Alam Papua Secara Umum” 6. Siswa lalu diminta untuk berdiskusi singkat di WA Grup dengan cara mengirimkan pesan suara ke WA grup Kelas 7. Guru mengirimkan LKPD Siswa mengerjakan LKPD 1 di buku catatan hasilnya dikirim ke WA Kelas untuk didiskusikan bersama 8. Guru mengirimkan video pembelajaran ke WA Grup Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang “Keadaan Iklim di Indonesia secara umum”. 9. Setelah itu Siswa membaca teks bacaan di buku siswa yang berjudul “ Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia“. 10. Siswa mengerjakan LKPD 2. Dan mengirimkan ke WA Grup kelas untuk ditanggapi teman lain 11. Guru mengirimkan gambar ke wa Grup Siswa mengamati gambar tentang “Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia” 12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang “Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia” melalui video pembelajaran yang dikirim 13. Setelah itu guru mengirimkan gambar dan , Siswa mengamati gambar-gambar yang menunjukkan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang ada di buku siswa. 14. Siswa diminta untuk mengerjakannya dan hasilnya dikirim ke WA Grup 15. Guru meminta siswa untuk menampilkan nya dengan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengiirmkan video singkat yang lain untuk menanggapi hasil video yang dibuat temannya</p> <p>16. Guru membimbing siswa dalam kegiatan tersebut</p> <p>17. Guru memberikan penguatan terhadap hasil latihan siswa tersebut</p> <p>18. Guru mengkonfirmasi jawaban yang benar dan sistematis sesuai LKPD yang telah diberikan</p> <p>19. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan mengiirmkan berupa pesan suara ke WA Grup</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dan mengiirmkan ke wa Grup 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Siswma mengerjakan soal penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	20 enit

D. PENILAIAN

1. SIKAP (KI 1 dan KI 2)

- a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Jurnal penilain sikap (Terlampir)

2. PENGETAHUAN (KI 3)

- a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik : Tes tertulis
- c. Bentuk : Uraian

d. Instrumen : Soal-soal dan kunci jawaban (Terlampir)

3. KETERAMPILAN (KI 4)

a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran

b. Teknik : Non tes

c. Bentuk : Lembar observasi

d. Instrumen : Rubrik Penilaian (Terlampir)

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang, Juli 2020
Guru Kelas 5**

.....

.....

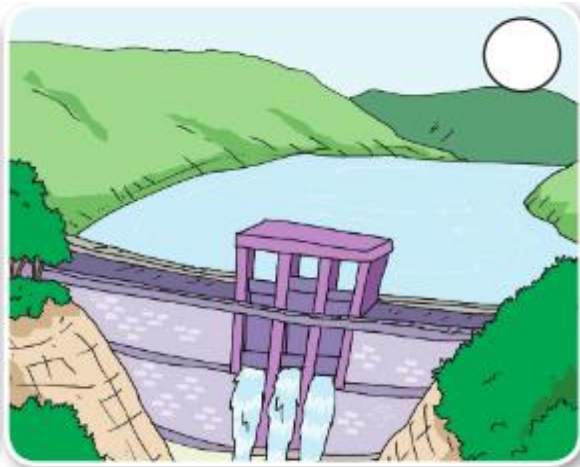
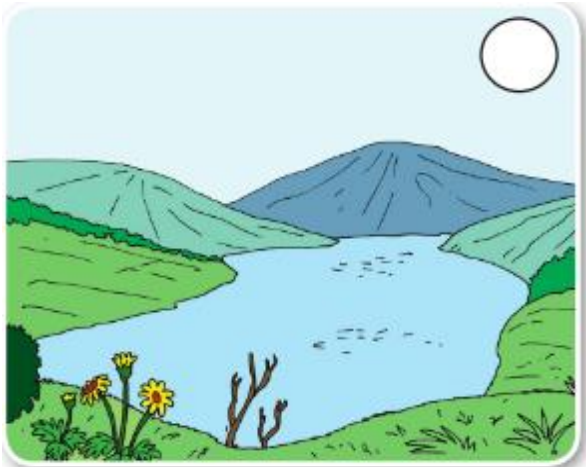
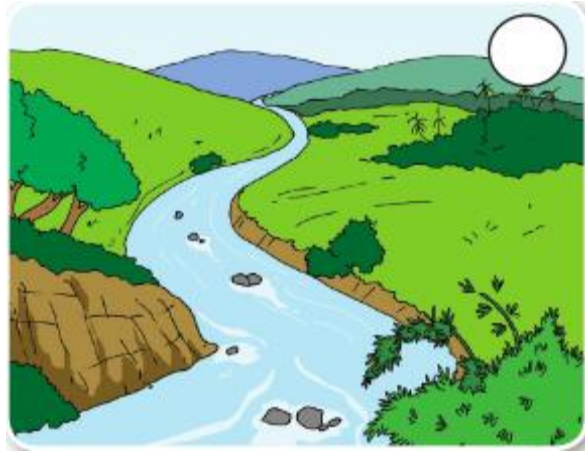
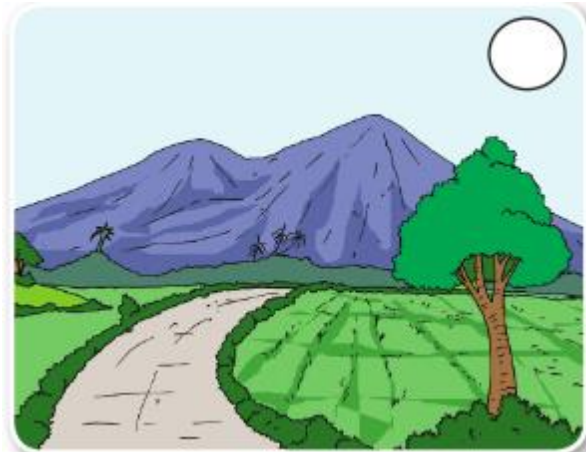
Nip.

Lampiran 1 : Uraian Materi

Muatan IPS

- Teks Tulis

Amatilah keempat gambar kenampakan berikut!



Gambar yang menunjukkan kenampakan alam yang ada di Indonesia adalah gambar gunung, sungai, dan danau, sedangkan gambar yang menunjukkan kenampakan buatan adalah gambar waduk.

Kenampakan alam pada bentang alam Indonesia merupakan salah satu yang terlengkap di dunia. Laut, pantai, dataran rendah, lembah subur, padang rumput, sungai, danau, bukit, pegunungan, hingga gunung dapat ditemukan di Indonesia.

Bentang alam di Indonesia sangat bervariasi. Masing-masing wilayah memiliki karakteristik masing-masing yang membedakan dengan wilayah lain di Indonesia. Ayo kenali negerimu lebih dekat lagi.

Bentang Alam Pulau Papua Secara Umum



Pulau Papua adalah pulau berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini. Pulau Papua merupakan bagian dari wilayah Indonesia Timur. Pulau Papua juga merupakan pulau terbesar di Indonesia dan termasuk pulau terbesar kedua di dunia setelah Pulau Greenland.

Sebagian besar daratan Papua masih berupa hutan belantara. Lebih dari 71% wilayah Papua merupakan hamparan hutan hujan tropis yang sulit ditempuh, karena terdiri atas-atas lembah-lembah yang curam dan pegunungan tinggi. Puncak tertinggi di Indonesia berada di Papua, yaitu puncak Jayawijaya, yang sebagian puncaknya ditutupi salju.

Keadaan Iklim di Indonesia secara umum sebagai berikut.

Iklim musim dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan sekali.

1. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas. Iklim di Indonesia sangat dipengaruhi oleh laut dan lautan. Laut dan lautan Indonesia mengakibatkan tingginya penguapan. Wilayah yang memiliki tingkat penguapan yang tinggi, juga akan memiliki curah hujan yang tinggi.
2. Iklim panas terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.

Amati dan Pahami Bagan Berikut Untuk Mengetahui Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia



Menurut coraknya, fauna Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu Fauna Bagian Barat, Fauna Bagian Tengah, dan Fauna Bagian Timur.

Fauna Bagian Barat dan Tengah dipisahkan oleh Garis Wallace. Fauna Bagian Timur dan Tengah dipisahkan oleh Garis Weber.

Fauna Indonesia Bagian Barat (Tipe Asiatis)

Mencakup wilayah Jawa, Sumatra, Bali, dan Kalimantan. Banyak ditemui mamalia yang berukuran besar seperti gajah, badak bercula satu, banteng, macan, tapir, kerbau, rusa, orang utan, monyet, babi hutan, bekantan, dan lain-lain.

Banyak juga ditemui reptil seperti ular, kadal, tokek, buaya, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling.

Berbagai jenis burung yang banyak dijumpai di daerah ini antara lain burung hantu, elang, merak, gagak, jalak, kutilang, dan berbagai macam unggas.

Adapun berbagai macam ikan tawar dapat dijumpai di wilayah ini, seperti pesut.

Fauna Indonesia Bagian Tengah (Tipe Peralihan)

Wilayah ini juga sering disebut dengan wilayah fauna kepulauan wallace. Mencakup wilayah Sulawesi, Timor, Maluku, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau-pulau kecil di sekitarnya. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, kuda, monyet saba, babi, beruang, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, tarsius, sapi, dan banteng.

Reptil yang menghuni wilayah ini antara lain biawak, komodo, buaya, dan ular.

Berbagai jenis burung yang banyak dijumpai di daerah ini antara lain maleo, mandar, raja udang, burung dewata, rangkong, dan kakatua serta nuri

Fauna Indonesia Bagian Timur (Tipe Australic)

Mencakup wilayah Halmahera, Papua, dan Kepulauan Aru. Mamalia yang banyak ditemui di wilayah ini antara lain beruang, kanguru, walabi, landak irian, kuskus, kanguru pohon, pemanjat berkantung, dan kelelawar. Di wilayah ini tidak ditemukan kera.

Banyak juga ditemui jenis reptil seperti ular, kadal, buaya, dan biawak

Berbagai jenis burung yang banyak dijumpai di daerah ini antara lain cenderawasih, kasuari, nuri, raja, udang, dan namudur. Adapun jenis ikan air tawar relatif sedikit.

Muatan Bahasa Indonesia

- **Teks Tulis**

Bacalah bacaan di bawah ini dengan cermat !

Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia

Indonesia sangat kaya dengan keragaman flora dan fauna. Keanekaragaman hayati Indonesia bahkan termasuk tiga besar dunia bersama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8 ribu spesies yang sudah teridentifikasi dan jumlah spesies hewan mencapai 2.215. Terdiri atas burung, reptil, mamalia, dan kupu-kupu.

Banyak faktor yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, seperti iklim. Iklim memiliki peranan penting bagi persebaran flora dan fauna di setiap daerah. Dalam iklim terdapat faktor kelembaban, suhu udara, dan angin. Kelembaban udara dan suhu udara sangat penting bagi pertumbuhan fisik tumbuhan, sedangkan angin dapat mempengaruhi proses penyerbukan pada tumbuhan. Sebagai contoh, tumbuhan yang berada di iklim tropis akan tumbuh subur sepanjang tahun karena memiliki sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Jika tumbuhan dapat hidup dengan baik di suatu daerah maka akan memancing hewan-hewan untuk datang, karena tumbuhan merupakan bahan makanan yang penting bagi sebagian besar hewan. Bukti dari pernyataan tersebut dapat dilihat dan dibandingkan antara daerah dengan curah hujan tinggi seperti Indonesia dibandingkan dengan daerah gurun yang curah hujannya sangat kecil. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan dengan keanekaragaman flora dan fauna daerah gurun.

Faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah. Tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap air berpengaruh pada baik tidaknya tumbuhan. Tentunya pertumbuhan tanaman di daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya baik akan berbeda dengan daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya kurang baik. Contoh perbedaan yang dikarenakan karakteristik kondisi tanah ini dapat dilihat dan dibandingkan antara hutan di Kalimantan yang subur dengan hutan di

Nusa Tenggara.

Air juga merupakan faktor penting yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Perannya yang dapat menyerap, melarutkan, dan membawa makanan yang dibutuhkan tumbuhan sangat penting bagi hidup tumbuhan. Flora yang ada di daerah dengan curah hujan yang rendah memiliki keanekaragaman yang juga rendah dibandingkan dengan daerah yang memiliki curah hujan tinggi.

Selain iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik, ada juga faktor biotik yang mempengaruhi kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, yakni manusia. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya dapat mengembangkan varietas atau jenis-jenis flora dan fauna baru. Begitu juga dengan tingkat mobilitasnya (pergerakan), manusia bisa membawa dan menyebarkan flora dan fauna dari daerah satu dengan yang lain.

Di sisi lain, manusia juga mempengaruhi keberlangsungan hidup flora dan fauna. Pembangunan rumah, pembukaan lahan, penebangan besar-besaran, perburuan liar serta pencemaran lingkungan adalah contoh perilaku dan sikap manusia yang bisa mengancam keberadaan dan keberlangsungan hidup flora dan fauna.

Faktor biotik selain manusia adalah hewan dan tumbuhan itu sendiri. Hewan dan tumbuhan juga dapat mempengaruhi keragaman flora dan fauna. Misalnya, dilihat dari rantai makanan dan sistem penyerbukannya.

Muatan PPKn

**Sikap Yang Mencerminkan Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila
Dengan Sila-Sila Pancasila**

Amati gambar dibawah ini!





Lampiran : Evaluasi (Penilaian)

1. PENILAIAN SIKAP (KI 1 dan KI 2)

Format Jurnal Sikap Spiritual (KI 1)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter	Karakter Operasional	Tindak Lanjut	Hasil
1							
2							
Dst							

Nilai Karakter Sikap Spiritual (KI 1) :

a. Nilai Karakter utama : Religius

b. Karakter Operasional : Ketaatan beribadah, Perilaku Bersyukur, Kebiasaan Berdoa, Toleransi

Format Jurnal Sikap Sosial (KI 2)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter	Karakter Operasional	Tindak Lanjut	Hasil
1							
2							

Dst							

Nilai Karakter Sikap Sosial (KI 2)

- a. Nilai Karakter utama : Integritas, Gotong royong, Mandiri, dan Nasionalisme
- b. Karakter Operasional : Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Peduli, Percaya Diri.

2. PENGETAHUAN (KI 3)

Format Penilaian Pengetahuan (KI 3)

No	Nama Siswa	IPS	Bahasa Indonesia	PPKn
1				
2				
Dst				

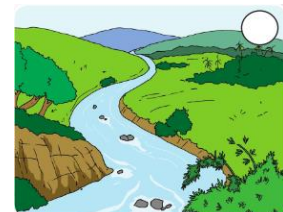
- Nilai di input berdasarkan nilai dari soal evaluasi
- Soal Evaluasi

Nama : ...

Hari/ Tanggal : ...

Silanglah salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



A

B

C

D

Yang termasuk contoh kenampakan alam ditunjukkan oleh gambar

- a. Gambar A dan B
- b. Gambar A dan C
- c. Gambar A dan D
- d. Gambar B dan C

2. Perhatikan tabel di bawah ini!

Kenampakan alam dan buatan	Angka
Gunung	1
Danau	2
Rumah	3
Bendungan	4

Yang termasuk contoh kenampakan buatan adalah

- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 3 dan 4
3. Pada bulan apakah musim penghujan terjadi di Indonesia
- a. Bulan Oktober-April
 - b. Bulan April-oktober
 - c. Bulan Maret-September
 - d. Bulan September-Maret
4. Di bawah ini yang tidak termasuk karakteristik flora yang ada di kawasan Indonesia bagian barat (Indo Malayan) adalah...
- a. Banyak terdapat tumbuhan sagu.
 - b. Jenis meranti-merantian sangat banyak.
 - c. Terdapat berbagai jenis rotan.
 - d. Tidak terdapat hutan kayu putih.
5. Kangguru, walabi, burung cendrawasih, dan burung kasuari adalah ragam fauna di Indonesia yang dapat dikategorikan dalam tipe

- a. Asiatis
- b. Australic
- c. Peralihan
- d. African

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



1



2



3



4

Yang termasuk contoh perilaku yang sesuai dengan sila pertama Pancasila ditunjukkan oleh gambar nomor....

- a. 4
- b. 3
- c. 2
- d. 1

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan lengkap!

Bacalah teks di bawah ini!

Untuk menjawab soal nomor 1 dan 2

Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia

Indonesia sangat kaya dengan keragaman flora dan fauna. Keanekaragaman hayati Indonesia bahkan termasuk tiga besar dunia bersama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8 ribu spesies yang sudah teridentifikasi dan jumlah spesies hewan mencapai 2.215. Terdiri atas burung, reptil, mamalia, dan kupu-kupu.

Banyak faktor yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, seperti iklim. Iklim memiliki peranan penting bagi persebaran flora dan fauna di setiap daerah. Dalam iklim terdapat faktor kelembaban, suhu udara, dan angin. Kelembaban udara dan suhu udara sangat penting bagi pertumbuhan fisik tumbuhan, sedangkan angin dapat mempengaruhi proses penyerbukan pada tumbuhan. Sebagai contoh, tumbuhan yang berada di iklim tropis akan tumbuh subur sepanjang tahun karena memiliki sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Jika tumbuhan dapat hidup dengan baik di suatu daerah maka akan memancing hewan-hewan untuk datang, karena tumbuhan merupakan bahan makanan yang penting bagi sebagian besar hewan. Bukti dari pernyataan tersebut dapat dilihat dan dibandingkan antara daerah dengan curah hujan tinggi seperti Indonesia dibandingkan dengan daerah gurun yang curah hujannya sangat kecil. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan dengan keanekaragaman flora dan fauna daerah gurun.

Faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah. Tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap air berpengaruh pada baik tidaknya tumbuhan. Tentunya pertumbuhan tanaman di daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya baik akan berbeda dengan daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya kurang baik. Contoh perbedaan yang dikarenakan karakteristik kondisi tanah ini dapat dilihat dan dibandingkan antara hutan di Kalimantan yang subur dengan hutan di Nusa Tenggara.

Air juga merupakan faktor penting yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Perannya yang dapat menyerap, melarutkan, dan membawa makanan yang dibutuhkan tumbuhan sangat penting bagi hidup tumbuhan. Flora yang ada di daerah dengan curah hujan yang rendah memiliki keanekaragaman yang juga rendah dibandingkan dengan daerah yang memiliki curah hujan tinggi.

Selain iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik, ada juga faktor biotik yang mempengaruhi kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, yakni manusia. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya dapat mengembangkan varietas atau jenis-jenis flora dan fauna baru. Begitu juga dengan tingkat mobilitasnya (pergerakan), manusia bisa membawa dan menyebarkan flora dan fauna dari daerah satu dengan yang lain.

Di sisi lain, manusia juga mempengaruhi keberlangsungan hidup flora dan fauna. Pembangunan rumah, pembukaan lahan, penebangan besar-besaran, perburuan liar serta pencemaran lingkungan adalah contoh perilaku dan sikap manusia yang bisa mengancam keberadaan dan keberlangsungan hidup flora dan fauna.

Faktor biotik selain manusia adalah hewan dan tumbuhan itu sendiri. Hewan dan tumbuhan juga dapat mempengaruhi keragaman flora dan fauna. Misalnya, dilihat dari rantai makanan dan sistem penyerbukannya.

1. Ide pokok pada paragraf pertama adalah
2. Ide pokok pada paragraf ketiga adalah

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. A
4. A
5. B
6. B

Uraian

1. Indonesia sangat kaya dengan keragaman flora dan fauna.
2. Faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah

- **Pengskoran**

- Skor maksimal

- ✓ IPS = 10
- ✓ Bahasa Indonesia = 10
- ✓ PPKn = 5

Nilai Akhir Per Muatan Pembelajaran = $\frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$